

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi DIII Keperawatan Bandung  
Bandung, Mei 2020  
Deti Wilandari Rustianengsih. P17320117083

## **GAMBARAN PENTINGNYA PERILAKU ETIKA BATUK DALAM PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS PARU 2020**

### **ABSTRAK**

xiii, 62 Hal, V Bab, 1 bagan, 1 Tabel

Angka kejadian TB Paru di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk daftar *high burden countries* (HBC) TB Paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya perilaku etika batuk dalam pencegahan penularan tuberkulosis paru. Perilaku etika batuk perlu diterapkan pasien TB Paru untuk mencegah penularan melalui *droplet*. Desain penelitian yang digunakan *systematic literatur review*. Peneliti menelaah 4 artikel yang terkait dengan etika batuk. Hasil Penelitian oleh Nurhayati, I., Kurniawan, T., dan Mariah, W. (2014) 80,3% perilaku etika batuk dalam pencegahan penularan TB baik. Sedangkan menurut Yani, D. I., Hidayat, F. Y., Amrullah, A. A. (2018) sebanyak (65,4%) memiliki pengetahuan etika batuk yang baik. Sedangkan menurut Zayas, G., dkk. (2012) latihan etika batuk seperti yang disarankan, tidak sepenuhnya mengganggu rantai penularan penyakit pernapasan menular. Dan menurut Turner, R. D., Bothamley, G. H. (2014) lebih sedikit dari orang dengan TB Paru BTA Positif menghasilkan kultur aerosol positif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan perilaku etika batuk sangat penting dalam pencegahan penularan TB untuk mencegah penyebaran bakteri melalui *droplet*. Perawat sebaiknya memberikan tindakan edukasi tentang cara etika batuk yang baik dan benar kepada pasien TB yang masih mengalami pengobatan agar perilaku etika batuk pasien sehari-hari baik.

**Kata kunci:** Tuberkulosis Paru, *Mycobacterium Tuberculosis*, Etika Batuk  
**Daftar pustaka :** 22 (2010-2020)